

## ABSTRAK

**Citra Dewi Libora Simanjuntak. Nim : 2163141005. Makna Gerak Tor-Tor Turahan Sebagai Tari Pertunjukan Pada Masyarakat Simalungun. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna yang terkait dalam pertunjukan Tor-tor Turahan, bagaimana bentuk penyajian pertunjukan Tor-tor Turahan. Permasalahan dalam penelitian ini diungkapkan dengan mendeskripsikan bentuk Tor-tor Turahan dan bagaimana mendeskripsikan makna gerak Tor-tor Turahan yang dilihat dari elemen-elemen tari. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna gerak Tor-tor Turahan yang menggunakan konsep atau teori dari Anya Peterson dalam antropologi tari. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode kualitatif . Populasinya adalah masyarakat Simalungun yang berada di Desa Negri Dolok, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara dan narasumber yang mengetahui Tor-tor Turahan , sedangkan sampel penelitiannya adalah mahasiswa berjumlah satu orang, yaitu satu orang perempuan. Data ini kemudian dianalisis dengan metode kualitatif . Menurut hasil penelitian ini, Tor-tor Turahan memiliki empat ragam gerak yaitu : Mangalacka Sombah, Mangunjei, Herbang dan Sorpei. Tor-tor Turahan menggunakan alat musik eksternal Simalungun yaitu : Gonrang Sidua-dua dan Serune Bolon. Tor-tor Turahan menjadi bagian dari seni pertunjukan berfungsi untuk menjaga kesenian dan kebudayaan suku Simalungun serta mempertahankan kelangsungan sistem sosialnya pada masyarakat suku Batak Simalungun.

**Kata kunci: Tor-tor Turahan, Makna, Makna Gerak**

